BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan hipotesis atas dasar teori-teori yang berhubungan, serta hasil analisis yang telah dibahas sebagaimana telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen puncak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Fenomena Yang terjadi pada sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi *software* yang belum sepenuhnya terintegrasi, dan sering terjadi gangguan jaringan teknologi komunikasi atau *network* pada aplikasi sering gagal dan juga sering terjadi '*sistem not responding'*.. Terjadi hal seperti itu dikarenakan dukungan manajemen yang belum optimal. Karena dukungan manajemn puncak belum mencapai pada tingkat yang ideal seperti yang diharapkan. Hal ini menunjukan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi cukup tinggi oleh dukungan manajemen puncak. Manajemen puncak pada KPP kanwil jabar 1 berkategori cukup, Fenomena Yang terjadi pada sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi *software* yang belum sepenuhnya terintegrasi, dan sering terjadi gangguan jaringan teknologi komunikasi atau network pada aplikasi sering gagal dan juga sering terjadi '*sistem not responding'*.. Terjadi hal seperti itu dikarenakan dukungan manajemen yang

belum optimal. Karena dukungan manajemn puncak belum mencapai pada tingkat yang ideal seperti yang diharapkan.

2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi. Fenomena yang terjadi pada kualitas informasi yaitu tingkat kesalahan yang terkandung dalam informasi yang dihasilkan masih cukup banyak seperti kurang akurat sehingga relevansi informasi yang dihasilkan menjadi berkurang dan penyajian informasi akan menjadi tidak tepat waktu pada Kantor Pelayanan Pajak di Kantor Wilayah Jawa Barat I. karena kualitas informasi yang belum mencapai tingkat ideal seperti yang diharapkan. Hal ini menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh cukup terhadap kualitas informasi.
3. Dukungan manajemen puncak terhadap penyelenggaraan sistem informasi akuntansi di instansi mempengaruhi sistem informasi. Semakin besar dukungan manajemen puncak dalam penyelenggaraan sistem informasi akuntansi membuat system informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kantor Wilayah Jawa Barat I semakin baik. Kemudian sistem informasi akuntansi juga berpengaruh terhadap kualitas informasi . Sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang besar terhadap kualitas informasi akuntansi, dimana sistem informasi akuntansi yang baik akan membuat kualitas informasi akuntansi yang yang dihasilkan juga baik.
4. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh pada kualitas informasi dengan arah hubungan yang positif. Belum tepat waktu dan belum akuratnya informasi yang

dihasilkan terjadi karena *software, brainware, database,* dan *network* belum memiliki kualitas yang sesuai dengan harapan. Sistem informasi akuntansi yang belun terintegrasi karena dukungan manajemen puncak belum mencapai tingkat ideal yang diharapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Gap antara hasil penelitian dengan kondisi ideal dan hasil menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan sistem informasi akuntansi agar kualitas dapat ditingkatkan, pada dukungan manajemen puncak dan dapat mencapai tingkat ideal yang diharapkan. Perbaikan dalam dukungan manajemen puncak yang perlu ditingkatkan adalah dalam hal merumuskan dan mendefinisikan kebijakan dalam memperhatikan hal penyetujuan pendanaan dalam menentukan kualitas data, maupun pendanaan untuk setiap tindakan perbaikan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tingkat yang ideal.
2. Gap yang terjadi antara nilai ideal dan hasil penelitian yang diperoleh menunjukan bahwa informasi perlu ditingkatkan kualitasnya melalui bandwidth karena kemampuasn server saat ini tidak sepadan dengan beban kerja komputer. *Software* sebaiknya terus diperbaharui atau di update begitu juga dengan teknologi jaringan komunikasi dengan mengganti server lama dengan yang baru dengan tingkat kapasitas lebih besar.

3. Informasi yang dihasilkan *software* masih perlu ditingkatkan karena mengingat informasi tidak selalu tersedia pada saat diperlukan atau dibutuhkan. Selanjutnya keakuratan menjadi hal yang utama karena diperlukannya tingkat keakuratan hingga 100% maka diperlukannya peningkatan kompetensi pegawai khususnya di seksi PDI serta melakukan pembaharuan pada software, database, network yang selama ini digunakan pada KPP. Dan terintegrasi dengan lebih baik sehingga mampu menghasilkan informasi yang berkualitas.
4. Pengaruh sistem informasi akuntansi lebih besar dari kontribusi pengaruh dukungan manajemen terhadap kualitas informasi, maka sebaiknya memperbaiki komponen-komponen yang dinilai masih terdapat permasalahan yang meliputi *software, brainware, database* dan *network* agar dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan KPP.